

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Objek wisata telah diakui dunia sebagai salah satu sektor penting dalam pembangunan suatu negara termasuk di Indonesia. Sektor objek wisata pada abad 21 ini juga semakin berkembang pesat seiring dengan berkembangnya kebutuhan masyarakat akan tempat rekreasi dan hiburan, guna menghilangkan penat dari kegiatan sehari – hari. Sektor objek wisata adalah sektor yang penting disamping industri kecil dan agro industri. Sektor wisata juga telah memainkan peran penting dalam kegiatan ekonomi global, dan industri objek wisata telah menjadi industri penting bagi banyak negara untuk berupaya mengembangkannya (Hsieh & Kung, 2013). Secara Global sektor objek wisata memberikan devisa yang tinggi bagi berbagai negara dan menjadi penggerak masyarakat sekitar untuk berkembang.

Indonesia sendiri merupakan negara yang sangat potensial untuk pengembangan sektor objek wisata, karena memiliki wilayah yang cukup luas dalam bentuk bentangan pulau dari Sumatra hingga Papua dan potensi alam serta wilayah setempat yang mendukung. . Hakikatnya objek wisata dibutuhkan oleh masyarakat untuk mereflesikan diri dari rutinitas sehari-hari. Dalam UUD no 9 tahun 1990 tentang keobjek wisataan. Wisata adalah kegiatan perjalanan atau sebagian dari kegiatan tersebut yang dilakukan secara sukarela serta bersifat sementara untuk menikmati objek dan daya tarik wisata (Mappi, 2001:6). Perkembangan objek wisata di suatu wilayah akan mendatangkan

banyak manfaat bagi penduduk sekitar, yakni secara ekonomis, sosial dan budaya.

Tingkat kedatangan pelancong atau wisatawan dari berbagai negara ke Indonesia tercatat cukup tinggi terlihat dari data statistik oleh Kemenparekraf menunjukkan kunjungan wisatawan manca negara ke Indonesia melalui seluruh pintu masuk bulan Januari 2022 berjumlah 143.744 kunjungan atau mengalami pertumbuhan sebesar 13,62% dibandingkan bulan Januari 2021 yang berjumlah 126.515 kunjungan (Kemenparekraf, 2022). Tidak hanya kunjungan wisatawan manca negara saja melainkan kunjungan wisatawan lokal juga ikut andil dalam menyumbangkan pembangunan sektor objek wisata di Indonesia. Sektor Objek wisata ini menjadi bagian penting dalam pembangunan kehidupan Sosial masyarakat melalui pendapatan devisa negara, sehingga banyak wilayah di Indonesia yang berlomba-lomba dalam mengembangkan sektor objek wisatanya.

Di Indonesia masih terdapat beberapa tempat Objek wisata yang menarik minat masyarakat secara tinggi karena memiliki wisata alam yang menawan seperti Bali dan Yogyakarta, hal tersebut membuat berbagai wilayah lainnya di Indonesia berlomba-lomba untuk mengembangkan potensi sektor objek wisatanya. Hal ini dapat dilihat dari data Badan Pusat Statistik (BPS) ,tercatat ada 2.958 perusahaan wisata komersial di Indonesia pada 2019. Dari jumlah tersebut, 958 perusahaan masuk kelompok daya tarik wisata buatan (Badan Pusat Statistik 2019). Tidak hanya sektor objek wisata di Kelurahan yang mengembangkan potensi alam yang dimiliki untuk pengembangan objek

wisata, sektor objek wisata di perkotaan juga ikut mengembangkan potensinya. Objek wisata di perkotaan ini merupakan solusi bagi masyarakat yang tinggal di kota (*urban community*) dan ingin melakukan rekreasi tanpa menempuh perjalanan yang jauh.

Berkenaan dengan hal ini, terdapat salah satu objek wisata yang baru dibangun pada tahun 2019 yang menarik minat masyarakat di wilayah Depok dan sekitarnya yaitu Taman Herbal Insani termasuk kedalam agrowisata dengan konsep wisata edukasi yang islami, indah, nyaman dan aman. Pada Taman Herbal Insani terdapat beranekaragam tanaman herbal yang kemudian ditata secara apik dan asri. Agrowisata THI merupakan milik Ir. Brury Machendra yang berlokasi di Jl. Musholla Al Ikhlas RT 02/04, Kelurahan Durenseribu, Kecamatan Bojongsari, Kota Depok. Taman Herbal Insani memiliki fasilitas utama yang disediakan berupa edufarming pengenalan budidaya dan pengolahan tanaman herbal, fun game menggunakan permainan *jadoel*, wahana air dan berkemah. Terdapat fasilitas hiburan berupa fun game berbasis permainan yang akan membawa kita bernostalgia masa kecil yaitu memanah, egrang, lomba rakit, balap karung dan menangkap ikan. Sedangkan fasilitas pelayanan tambahan diantaranya kuliner yang siap memanjakan lidah, kita dapat membeli bibit tanaman herbal dan obat herbal sebagai souvenir, penyediaan lahan parkir, masjid, musholla serta kamar mandi umum.

Tempat wisata Taman Herbal Insani terletak di tengah pemukiman masyarakat dan memiliki tempat yang sangat strategis sehingga menarik banyak minat wisatawan lokal untuk berkunjung, selain itu Taman Herbal

Insani juga menjadi solusi tempat wisata yang terjangkau bagi masyarakat masyarakat Depok dan sekitarnya karena harga tiket masuk yang murah. Keberadaan tempat wisata Taman Herbal Insani ini tentu akan mendorong terjadinya interaksi antara wisatawan dan masyarakat sekitar yang akan memberikan pengaruh terhadap kehidupan sosial masyarakat disekitar karena adanya perbedaan latar belakang budaya dan kultur yang saling bertemu (Komariah, Saepudin, and Yusup 2018). Hal tersebut akan terjadi karena kegiatan objek wisata secara fundamental memberikan pengaruh terhadap masyarakat lokal baik yang bersifat positif atau negatif dalam proses sosial (Qomarudin 2013).

Keberadaan Tempat wisata Taman Herbal Insani akan memberikan dampak pada kehidupan sosial masyarakat sekitar, tentu perlu ada kajian lebih lanjut mengenai dampak dan perubahan yang terjadi agar dapat diketahui sampai mana kegiatan sektor objek wisata tersebut memengaruhi kehidupan sosial masyarakat. Pitirim A. Sorokin memberikan pendapat bahwa setiap upaya untuk mencari adanya suatu encenderungan yang khusus dan tetap dalam perubahan-perubahan sosial tidak akan berhasil baik. Ia merasa ragu mengenai kenyataan akan adanya lingkaran-lingkaran perubahan sosial tersebut. Akan tetapi, perubahan-perubahan tetap ada dan paling penting adalah lingkaran terjadinya gejala-gejala sosial harus dipelajari karena dengan jalan tersebut barulah akan dapat diperoleh suatu generalisasi ( Soerjono Soekanto, 2013: 260).

Merujuk pendapat Gillin dan Gillin bahwa perubahan-perubahan sosial

sebagai suatu variasi dari cara-cara hidup yang telah diterima, baik karena perubahan kondisi geografis, kebudayaan materiil, komposisi penduduk, ideologi maupun karena adanya difusi ataupun penemuan-penemuan baru dalam masyarakat. Secara singkat Samuel Koenig mengatakan bahwa perubahan sosial menunjuk pada modifikasi-modifikasi yang terjadi dalam pola kehidupan manusia yang terjadi karena sebab-sebab intern maupun sebab-sebab ekstern.

Bentuk perubahan sosial secara positif dari keberadaan Taman Herbal Insani adalah dapat meningkatkan pendapatan daerah dan dari segi ekonomi masyarakat dapat membantu memberikan lapangan pekerjaan dan peningkatan pendapatan masyarakat lokal. Sementara itu bentuk perubahan sosial kearah negatif adalah mengenai isu konflik antara wisatawan dengan masyarakat lokal karena memiliki latar belakang budaya yang berbeda.

Berdasarkan pemaparan masalah di atas, peneliti bermaksud meneliti mengenai dampak adanya wisata Taman Herbal Insani terhadap perubahan sosial masyarakat sekitar. Sesuai dengan penjelasan latar belakang diatas peneliti bertujuan untuk melakukan penelitian dengan judul "Perubahan Sosial Masyarakat di Objek Wisata Taman Herbal Insani (Penelitian di Kelurahan Durenseribu, Kota Depok)."

## **B. Identifikasi Masalah**

Merujuk pada latar belakang yang telah disusun sebelumnya, maka pada penelitian ini terdapat beberapa masalah yang dapat diidentifikasi yaitu sebagai berikut :

1. Gambaran mengenai keadaan sosial masyarakat sebelum dan sesudah dibangunnya Taman Herbal Insani.
2. Bentuk Perubahan Sosial masyarakat lokal akibat keberadaan Taman Herbal Insani.
3. Faktor yang memengaruhi perubahan sosial masyarakat lokal akibat Taman Herbal Insani.
4. Dampak perubahan sosial masyarakat lokal terhadap keberlangsungan objek wisata Taman Herbal Insani.

### **C. Rumusan Masalah**

Merujuk identifikasi masalah yang ada sebelumnya, dapat dituangkan dalam beberapa pertanyaan sebagai berikut :

1. Bagaimana keadaan sosial masyarakat Kelurahan Durenseribu sebelum ada Taman Herbal Insani ?
2. Bagaimana perubahan sosial masyarakat Taman Herbal Insani akibat keberadaan Taman Herbal Insani ?
3. Faktor apa saja yang mendorong terjadinya perubahan sosial pada masyarakat Taman Herbal Insani ?

### **D. Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan rumusan masalah yang telah disusun maka peneliti melakukan penelitian ini dengan tujuan sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui keadaan sosial masyarakat sebelum adanya Taman Herbal Insani.
2. Untuk mengetahui Bagaimana perubahan sosial yang terjadi pada

kehidupan sosial masyarakat lokal akibat kegiatan objek wisata pada Taman Herbal Insani.

3. Untuk mengetahui faktor apa saja yang mendorong terjadinya perubahan sosial pada masyarakat lokal.

#### **E. Kegunaan Penelitian**

Dengan menjadikan isu ini sebagai sebuah penelitian kita dapat mengetahui seperti apa pengaruh sektor objek wisata terhadap masyarakat disekitar tempat objek wisata tersebut dan seperti apa perubahan sosial yang terjadi khususnya pada masyarakat Kelurahan Durenseribu, Kota Depok. Selain itu Adapun manfaat dalam kegunaan penelitian, yaitu :

1. Secara Akademis

Dengan munculnya isu ini yang kemudian dijadikan penelitian, Peneliti bermaksud agar penelitian ini dapat memberikan manfaat terhadap perkembangan keilmuan Sosiologi perihal Perubahan Sosial khususnya yang terjadi di masyarakat sekitaran objek wisata, beserta dampak yang disebabkan oleh adanya objek wisata tersebut.

2. Secara Praktis

Penelitian ini secara praktis mampu memberikan manfaatnya secara umum sebagai bahan referensi mengenai pemecahan masalah penelitian dan secara khusus dapat dijadikan model yang dapat diimplementasikan dalam fenomena sosial yang berkaitan dengan perubahan sosial masyarakat lokal akibat pembangunan objek wisata.